

**DETERMINAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE LIMA NEGARA
TUJUAN UTAMA DAN KEUNGGULAN KOMPARATIF KOPI
INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL TAHUN 2005-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ACHMAD DWI PUTRA HIDAYATULLAH
NIM. 14810091**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 2003121 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**DETERMINAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE LIMA NEGARA
TUJUAN UTAMA DAN KEUNGGULAN KOMPARATIF KOPI
INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL TAHUN 2005-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ACHMAD DWI PUTRA HIDAYATULLAH
NIM. 14810091**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 2003121 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1817.8/Un.02/DEB/PP.00.9/5/2018

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE LIMA NEGARA TUJUAN UTAMA DAN KEUNGGULAN KOMPERATIF KOPI INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL TAHUN 2005-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Achmad Dwi Putra Hidayatullah
Nomor Induk Mahasiswa : 14810091
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 2003121 1 003

Penguji I

Miftakhul Chori, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 20153 1 003

Penguji II

Abdul Qoyum S.E., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 20153 1 007

Yogyakarta, 24 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. H. Saiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Dwi Putra Hidayatullah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Dwi Putra Hidayatullah

NIM : 14810091

Judul Skripsi : **“Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Lima Negara Tujuan Utama dan Keunggulan Komparatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Pembimbing



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Si.
NIP. 19800314 2003121 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Dwi Putra Hidayatullah

NIM : 14810091

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Lima Negara Tujuan Utama dan Keunggulan Komparatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun,



Achmad Dwi Putra Hidayatullah

NIM. 14810091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Dwi Putra Hidayatullah
NIM : 14810091
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Lima Negara Tujuan Utama dan Keunggulan Komparatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Mei 2018

Yang menyatakan,



(Achmad Dwi Putra Hidayatullah)

MOTTO

"Teruslah Berjuang Dan Memberikan Benih-Benih Kebaikan"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk

Mamahku, Papahku dan Ibuku tercinta

Kakak ku terhebat

Itsnani Nur Hamidah kebangganku

**Guru-guru dikelas dan diluar kelas yang telah memberikan ilmunya
dengan tulus ikhlas**

Sahabat-sahabat terbaik dalam hidupku

Kawan-kawan perjuangan di berbagai organisasi

Terimakasih untuk semuanya, kalian luar biasa



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
سین	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
صَد	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوياالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهلالسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Lima Negara Tujuan Utama dan Keunggulan Komparatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah dengan sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberi banyak saran dan masukan untuk penulis.
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen, pegawai, dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu

serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Ketiga Orang tuaku yaitu mamahku Nur Khasanah, papahku Ir. Wachit Azhari, dan Ibuku Dra. Siti Sayidatul Mukarammah, serta kakak ku Satria Shahirul Alim atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
8. Orang tua ku di Yogyakarta yakni Tante Rohimah beserta keluarga, kemudian Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah yang telah banyak membantu dan mendukung selama merantau di Yogyakarta.
9. Kebangganku Itsnani Nur Hamidah yang hampir selalu ada untuk membantu dan menemani dalam berbagai keadaan kepada penulis.
10. Kawan-kawan seperjuangan Ekonomi Syariah 2014, khususnya Rizki, Danar, Abid, Anshori, Azzam, mas Fajar, mas Danang, Heru, Ilyas, Abyan, Cesar dan Huda semoga kalian lekas menyusul.
11. Keluarga besar HMI Komisariat FEBI UIN Sunan Kalijaga, khususnya Nuha, Aulia, Putri dan Fudzi yang selalu ada untuk berdiskusi, sharing serta memberi banyak pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi penulis.
12. Keluarga besar IKAPMAWI Yogyakarta, khususnya Wali, Leni, Niswah, Nisa, Sindi, Fifi dan Dzatil yang selalu ada untuk saling mendukung dan membantu dalam suasana kekeluargaan.
13. Kawan-kawan seperjuangan HMI cabang Yogyakarta, khususnya para senior-senior dari komisariat Fishum dan Sinergi yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman bagi penulis.
14. Kawan-kawan EO Yakusa Organizer, khususnya CEO bang Herman dan kawan-kawan lainnya yang membimbing dan memberikan pengalaman baru bagi penulis.
15. Teman-teman KKN angkatan 93 di Dusun Suruh, yakni mas Chandra, Alvin, Fikri, Heni, Dina, Nisa, Aufa dan Nabila yang telah memberi banyak pengalaman serta pelajaran bagi penulis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penulis



Achmad Dwi Putra Hidayatullah

14810091



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Perdagangan Internasional	14
2. Teori Ekspor	18
3. Teori Produksi	23
4. Teori Konsumsi	27
5. Teori Kurs	32
6. Teori Perdagangan dalam Perspektif Islam	36
B. Telaah Pustaka	37
C. Pengembangan Hipotesis	42
1. Pengaruh Produksi Kopi Terhadap Volume Ekspor Kopi	43
2. Pengaruh Konsumsi Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi	44
3. Pengaruh Konsumsi Kopi Negara Tujuan Terhadap Volume Ekspor Kopi	45
4. Pengaruh Kurs Terhadap Volume Ekspor Kopi	46
D. Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48

B. Sumber dan Jenis Data	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
E. Metode Analisis Data	51
1. Analisis Regresi Data Panel	52
a. Pemilihan Model Terbaik	54
b. Pengujian Statistik Analisis Regresi.....	57
2. Analisis Revealed Comparative Advantage.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Objek Penelitian	63
1. Keadaan Kopi Indonesia.....	63
2. Ekspor Kopi Indonesia	64
3. Produksi Kopi Indonesia.....	65
4. Konsumsi Kopi di Indonesia dan Negara Tujuan Utama Ekspor ..	66
5. Kurs Rupiah Terhadap Dollar	68
B. Analisis Statistik Deskriptif	69
C. Analisis Regresi Data Panel.....	71
1. Uji Spesifikasi Model	71
a. Hasil Uji <i>Chow</i>	71
b. Hasil Uji <i>Hausman</i>	72
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	73
3. Pengujian Statistik Analisis Regresi	75
a. Pengujian Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji F).....	75
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	76
c. Pengujian Koefisien Regresi secara Individual (Uji T).....	76
D. Analisis Revealed Comparative Advantage	78
E. Pembahasan	80
1. Pengaruh Produksi Kopi Terhadap Ekspor Kopi.....	80
2. Pengaruh Konsumsi Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi.....	83
3. Pengaruh Konsumsi Kopi Negara Tujuan Terhadap Volume Ekspor Kopi.....	85
4. Pengaruh Kurs Terhadap Volume Ekspor Kopi.....	88
5. Keunggulan Komperatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional	91
6. Pandangan Islam Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	95
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Sektor Indonesia Tahun 2010-2014.....	2
Tabel 1.2 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2010-2014	3
Tabel 1.3 Perkembangan Produksi dan Ekspor Kopi di Dunia, Tahun 2016	6
Tabel 1.4 Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan, Tahun 2001-2005	7
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	72
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	73
Tabel 4.5 Hasil F-hitung dan F-tabel.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Adjusted R-squared</i>	76
Tabel 4.7 Hasil T-hitung dan T-tabel.....	77
Tabel 4.8 Hasil Analisis RCA Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015.....	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data Ekspor Kopi Indonesia 2006 – 2015.....	5
Grafik 1.2 Data Konsumsi Kopi Indonesia dan Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2006 – 2015	8
Grafik 4.1 Perkembangan Luas Areal Kopi Menurut Jenis Kopi yang Diusahakan, Tahun 2001–2016	63
Grafik 4.2 Data Ekspor Kopi Indonesia 2006 – 2015.....	65
Grafik 4.3 Perkembangan Produktivitas Kopi Indonesia Tahun 2005-2015 ...	66
Grafik 4.4 Data Konsumsi Kopi Indonesia dan Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2006 – 2015	67
Grafik 4.5 Kurs Rupiah terhadap USD Tahun 1966-2015.....	68
Grafik 4.6 Indeks RCA Indonesia, Brazil, Kolombia, dan Vietnam di Pasar Internasional Tahun 2005-2015.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Penelitian Terdahulu.....	108
Lampiran 2. Data Penelitian Volume Ekspor, Produksi Kopi, Konsumsi Kopi Domestik, Konsumsi Kopi Negara Tujuan dan Kurs.....	112
Lampiran 3. Data Penelitian RCA Indonesia	113
Lampiran 4 : Data Penelitian RCA Brazil.....	114
Lampiran 5 : Data Penelitian RCA Vietnam.....	114
Lampiran 6 : Data Penelitian RCA Kolombia.....	115
Lampiran 7: Analisis Deskriptif	115
Lampiran 8: Hasil Regresi <i>Common Effect</i>	116
Lampiran 9: Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i>	116
Lampiran 10: Hasil Regresi <i>Random Effect</i>	117
Lampiran 11: Hasil Uji <i>Chow</i>	118
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Hausman</i>	119
Lampiran 13: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	120
Lampiran 14: Hasil Uji RCA Indonesia, Brazil, Kolombia, dan Vietnam	120
Lampiran 15: <i>Curriculum Vitae</i>	121



ABSTRAK

Setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan devisa negara dan meningkatkan daya saing komoditas unggulannya di pasar Internasional. Tujuan tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui perdagangan internasional, seperti melakukan ekspor kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume ekspor kopi yang diwakili oleh variabel produksi, konsumsi kopi domestik, konsumsi kopi negara tujuan utama, dan kurs. Selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis keunggulan komperatif komoditas kopi Indonesia di pasar internasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel terhadap 5 negara tujuan utama ekspor kopi, yakni Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Italia dan Malaysia pada tahun 2005 hingga 2015. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan analisis *Revealed Comparative Advantage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi kopi dan tingkat konsumsi kopi negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi. Sedangkan tingkat konsumsi kopi domestik dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kopi yang diekspor ke lima negara tujuan. Kemudian berdasarkan analisis *Revealed Comparative Advantage* komoditas kopi Indonesia memiliki daya saing di pasar Internasional dengan nilai rata-rata RCA 5,49.

Kata Kunci: Ekspor, Produksi, Konsumsi, Kurs dan Keunggulan Komperatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Every country has a goal to increase the country's foreign exchange and improve the competitiveness of its leading commodities in the international market. The purpose can be done one of them through international trade, such as export coffee. This study aims to analyze the effect of export volume of coffee represented by the variable of production, the domestic coffee consumption, the coffee consumption of main destination countries, and exchange rate. In addition, this study aims to analyze the comparative advantages of Indonesian coffee commodities in the international market. The data used in this study is panel data of five major coffee export destination countries, such as United States of America, Germany, Japan, Italy and Malaysia in 2005 until 2015. Hypothesis testing in this research using panel data regression analysis method and analysis of Revealed Comparative Advantage. The results showed that the variables of coffee production and the coffee consumption of main destination countries had a positive and significant effect on the export volume of coffee. While the variable domestic coffee consumption coffee and exchange rate does not significantly affect the volume of coffee exported to the five destination countries. Then based on the analysis of Revealed Comparative Advantage, Indonesian coffee commodities have competitiveness in the international market with an average value of RCA 5.49.

Key word: *Export, Production, Consumption, Exchange Rate and Comperative Advantage*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dalam produksi komoditi yang bersumber dari kekayaan alam, khususnya sektor pertanian yang merupakan tulang punggung pembangunan perekonomian. Salah satu subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional adalah subsektor perkebunan. Komoditi yang terdaftar sebagai tanaman perkebunan yang menjadi komoditi unggulan di Indonesia adalah kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi. Penetapan keempat komoditi tersebut sebagai unggulan didasarkan pada kemampuan bersaing dengan komoditi yang sama dari daerah lain bahkan dari luar negeri baik terhadap pemasarannya yang berkesinambungan (*sustainable*) maupun kemampuannya memberikan keuntungan kepada pengelolanya (Hasnudi, 2005: 5).

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap pendapatan nasional berupa produk domestik bruto (PDB). Sektor pertanian melalui subsektor tanaman bahan pangan dan tanaman perkebunan memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap PDB setiap tahunnya. Dua subsektor tersebut, yaitu subsektor tanaman bahan pangan dan tanaman perkebunan memiliki kontribusi yang terus meningkat. Terdapat beberapa teori yang mengemukakan keterkaitan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komoditi perkebunan kopi diantaranya adalah PDB.

Tabel 1.1 PDB Sektor Indonesia Tahun 2010-2014
(Miliar Rupiah Atas Dasar Harga Konstan)

Sektor	2010	2011	2012	2013	2014
Pertanian	985.470	1.091.447	1193452	1.310.427	1.446.722
A. Tanaman Bahan Makanan	482.377	529.967	574.916	621.832	668.337
B. Tanaman Perkebunan	136.048	153.709	162.542	174.638	192.921
C. Peternakan	119.371	129.297	145.720	165.162	184.246
D. Kehutanan	48.289	51.781	54.906	56.994	60.872
E. Perikanan	199.383	226.691	255.367	291.799	340.343
Pertambangan	719.710	876.983	972.458	1.026.297	1.058.750
Industri	1.599.073	1.806.140	1.972.523	2.152.802	2.394.004
Lain-Lain	3.142.598	3.644.615	4.092.491	4.597.749	5.195.451
PDB	6.446.851	7.419.187	8.230.925	9.087.276	10.094.928
PDB Tanpa Migas	5.941.951	6.795.885	7.589.809	8.419.133	9.391.537

Sumber: BPS, PDB Sektor Indonesia 2015

Dari Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa kontribusi subsektor tanaman perkebunan dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Pada tahun 2010 subsektor tanaman perkebunan berkontribusi sebesar Rp. 136.048,5 miliar. Pada tahun 2011 kontribusi subsektor tersebut meningkat menjadi Rp. 153.709,3 miliar, kemudian peningkatan tersebut berlanjut hingga puncaknya pada tahun 2014 yakni meningkat menjadi Rp. 192.921,5 miliar. Artinya pada tabel tersebut menunjukkan bahwa salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting bagi peningkatan perekonomian nasional adalah subsektor perkebunan.

Subsektor perkebunan merupakan penyumbang ekspor terbesar di sektor pertanian dengan nilai ekspor yang jauh lebih besar dibandingkan nilai impornya. Subsektor tersebut menjadi sangat penting peranannya, karena nilai ekspor komoditi subsektor perkebunan nasional lebih tinggi dari nilai impor komoditi perkebunan dari pasar internasional. Selain itu subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian yang mempunyai kontribusi dominan terhadap nilai ekspor dalam neraca perdagangan Indonesia. Berikut dapat dilihat tabel Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2010-2014.

Tabel 1.2 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2010-2014 (US\$)

No	Sub Sektor	Tahun (juta US\$)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Tanaman Pangan					
	- Ekspor	478	585	151	967	560
	- impor	3.894	7.024	6.307	5.659	6.481
	- Neraca	-3.416	-6.439	-6.156	-4.692	-5.921
2	Hortikultura					
	- Ekspor	391	491	505	784	752
	- impor	1.293	1.686	1.813	1.469	1.929
	- Neraca	-902	-1.195	-1.309	-685	-1.176
3	Perkebunan					
	- Ekspor	30.703	40.690	33.119	30.687	37.123
	- impor	6.028	8.844	3.112	2.686	5.926
	- Neraca	24.675	31.846	30.007	28.002	31.197
4	Peternakan					
	- Ekspor	494	907	557	1.243	1.330
	- impor	1.232	1.191	2.698	3.015	3.029
	- Neraca	-737	-284	-2.142	-1.772	-1.699
5	PERTANIAN					
	- Ekspor	32.065	42.673	34.331	33.680	39.765
	- impor	12.447	18.744	13.931	12.828	17.365
	- Neraca	19.619	23.928	20.400	20.852	22.400

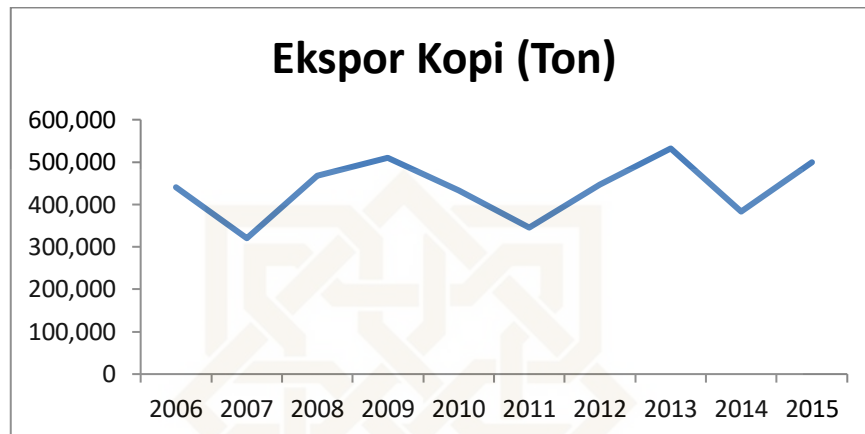
Sumber: Kementerian Pertanian 2015

Berdasarkan Tabel 2.2 nilai ekspor subsektor perkebunan pada tahun 2010 senilai 30.703 juta USD kemudian mengalami fluktuasi hingga akhirnya meningkat hingga mencapai 37.123 juta USD pada tahun 2014. Secara keseluruhan neraca perdagangan pada sektor pertanian masih berada pada posisi surplus. Hal ini karena sumbangan surplus neraca perdagangan subsektor perkebunan yang relatif besar, sementara subsektor lainnya cenderung pada posisi defisit. Kemudian dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan ekspor selama periode 2010-2014 sebesar 7,4% pertahun.

Menurut Direktur Jenderal Perkebunan (2013), kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini menjadi sumber pendapatan utama petani dari ±1,97 juta petani yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Selain itu, komoditas ini juga berperan penting dalam meningkatkan devisa negara, penyediaan lapangan kerja di sektor industri hilir, penghasil bahan baku industri, pengembangan wilayah serta konservasi lingkungan. Kontribusi nilai ekspor kopi terhadap nilai ekspor perkebunan pada tahun 2013 mencapai 23,59%. Besarnya kontribusi nilai ekspor kopi mencerminkan bahwa kopi layak untuk menjadi komoditas andalan Indonesia.

Salah satu komoditi ekspor subsektor perkebunan yang memegang peranan penting adalah kopi. Kopi merupakan komoditi unggulan Indonesia dan merupakan sumber devisa, penyedia lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani dan pelaku ekonomi lainnya yang berhubungan dengan pembudidayaan, pengolahan, dan pemasaran biji kopi, khususnya di daerah-

daerah penghasil kopi terbesar seperti Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara, dan Jawa Timur (Turnip 2002: 11).



Grafik 1.1 Data Ekspor Kopi Indonesia 2006 – 2015 (Ton)

Sumber: BPS, Ekspor Kopi Indonesia 2015, data diolah

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir volume ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi. Dimulai pada tahun 2007 volume ekspor kopi Indonesia mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 320.431 ton dari 441.108 ton di tahun 2006. Kemudian setelah itu mengalami peningkatan, hingga puncaknya 510.030 ton di tahun 2009 dan kembali mengalami penurunan puncaknya di tahun 2011 yakni 346.062 ton dari 432.721 ton di tahun 2010. Kemudian pada tiga tahun terakhir kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 532.139 ton di tahun 2013 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sebesar 382.750 ton namun kembali mengalami peningkatan di tahun 2015 sebesar 499.612 ton.

Posisi Indonesia juga cukup strategis dalam perdagangan kopi dunia, karena Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara produsen dan

pengekspor kopi terbesar di dunia. Berikut dapat dilihat perkembangan produksi dan ekspor kopi di dunia tahun 2016.

Tabel 1.3 Perkembangan Produksi dan Ekspor Kopi di Dunia, Tahun 2016

No	Negara	Produksi (Ton)	Persentase dunia (%)	Ekspor (Ton)
1	Brazil	3.300.000	36,3%	1.999.800
2	Vietnam	1.530.000	16,8%	1.723.020
3	Kolombia	840.000	9,2%	727.500
4	Indonesia	660.000	6,6%	484.800
5	Ethiopia	396.000	4,4%	300.000
6	Honduras	356.040	3,9%	336.000
7	India	319.980	3,5%	181.200
8	Uganda	228.000	2,5%	211.200
9	Peru	228.000	2,5%	147.000
10	Guatemala	210.000	2,3%	141.000

Sumber: Internasional Coffee Organization (ICO) 2016

Berdasarkan data yang dilansir oleh International Coffee Organization (ICO), dunia ini telah memproduksi sekitar 9 juta ton kopi pada tahun 2016. Diantaranya sekitar 36% atau sekitar 3,3 juta ton merupakan hasil produksi dari Brazil, dengan jumlah produksi sebanyak 3,3 juta ton kopi ini serta volume ekspor 1,99 juta ton. Hal itu menjadikan Brazil sebagai negara yang menghasilkan kopi terbanyak serta eksportir kopi terbesar di dunia. Selanjutnya Vietnam dengan jumlah produksinya sebesar 1,5 juta ton kopi dengan volume ekspor 1,7 juta ton, sedangkan di posisi ketiga sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia adalah Kolombia dengan jumlah produksinya sebanyak 840 ribu ton kopi. Indonesia juga merupakan negara penghasil kopi terbesar keempat sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia dengan jumlah produksinya sebanyak 600 ribu ton kopi serta memiliki persentase 6,6% dari total produksi kopi dunia.

Pada tahun 2016 volume ekspor kopi Indonesia mencapai 484 ribu ton dengan tujuan ekspor kopi utama Indonesia antara lain adalah ke negara-negara anggota MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) yakni Jerman, Italia dan Inggris, kemudian negara kawasan Amerika khususnya negara Amerika Serikat serta negara di kawasan Asia seperti Jepang, Singapura, India dan Malaysia yang tergabung dalam AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia). Berikut data perkembangan volume ekspor kopi Indonesia berdasarkan negara tujuannya.

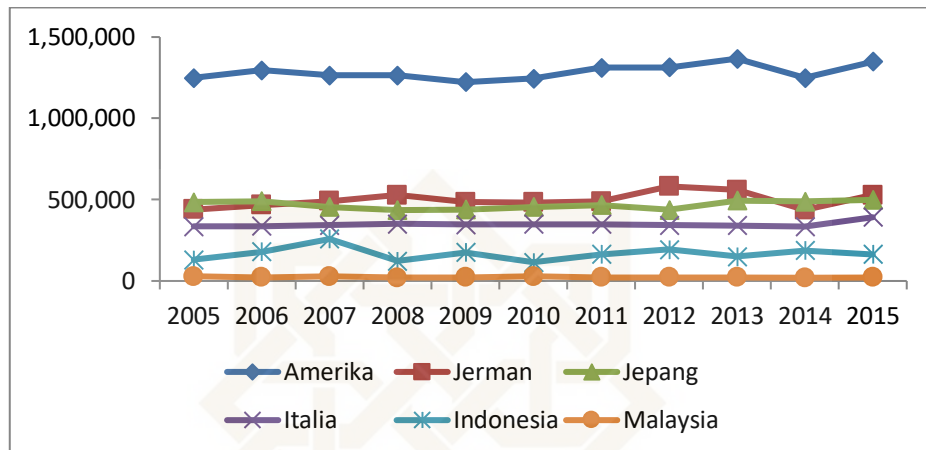
**Tabel 1.4 Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia
Menurut Negara Tujuan (Ton), Tahun 2001-2005**

No	Negara Tujuan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Amerika Serikat	63.048,0	48.094,7	69.651,6	66.138,1	58.308,5	65.481,3
2	Jerman	63.688,4	26.461,0	50.978,2	60.418,5	37.976,7	47.662,4
3	Jepang	59.170,9	58.878,9	51.438,4	41.920,4	41.234,3	41.240,1
4	Italia	26.770,7	27.344,4	29.080,8	38.152,5	29.745,5	43.048,3
5	Malaysia	26.200,1	26.382,1	33.134,1	40.580,4	29.136,2	38.347,5
6	Inggris	24.343,1	14.868,4	16.312,4	20.781,0	14.349,2	21.052,6
7	Singapura	6.079,0	6.240,4	9.154,1	8.677,9	7.725,9	9.212,9
8	India	9.733,3	12.162,4	19.884,0	18.292,4	14.434,3	19.303,0
9	Mesir	12.024,7	10.013,9	17.594,6	17.538,3	15.694,6	20.854,2
10	Aljazair	10.303,2	7.298,4	10.488,9	24.265,5	10.590,6	16.911,6

Sumber : BPS, Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan 2005

Perkembangan ekspor kopi Indonesia menurut negara tujuan periode 2010-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.4. Jika kita mengamati perkembangan ekspor kopi Indonesia dari Tabel 1.4, negara-negara dari kawasan Asia, Amerika dan Eropa merupakan negara-negara yang sangat potensial untuk ekspor kopi Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia hampir 90 persen pasar ekspor kopi Indonesia berada di tiga kawasan tersebut. Hal ini

merupakan prospek yang cukup cerah bagi Indonesia untuk dapat meningkatkan devisa negara dari ekspor kopi pada tiga kawasan tersebut.



Grafik 1.2 Data Konsumsi Kopi Indonesia dan Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2006 – 2015 (Ton)

Sumber: ICO, Tingkat Konsumsi Kopi 2016, data diolah

Berdasarkan data yang didapatkan dari International Coffee Organization (ICO) negara Amerika, Jerman, Jepang merupakan sepuluh negara yang memiliki tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia. Amerika memiliki tingkat konsumsi kopi rata-rata sebanyak 1.284.397 ton tiap tahunnya, sehingga menjadikan Amerika sebagai negara tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia. Jerman memiliki tingkat konsumsi kopi rata-rata sebanyak 498.794 ton tiap tahunnya, sedangkan Jepang memiliki tingkat konsumsi kopi rata-rata sebanyak 467.842 ton tiap tahunnya. Indonesia dan Malaysia tidak termasuk dari empat puluh negara yang memiliki tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia. Tingkat konsumsi kopi Indonesia rata-rata setiap tahunnya hanya 167.502 ton, sedangkan Malaysia memiliki tingkat konsumsi rata-rata sebanyak 23.245 ton tiap tahunnya.

Selain dari faktor produksi, tingkat konsumsi domestik maupun negara tujuan, perubahan nilai tukar diduga akan mempengaruhi ekspor. Nilai tukar diduga akan mempengaruhi ekspor ini disebabkan karena ketika meningkatnya penawaran ekspor akan menyebabkan mata uang domestik meningkat. Semakin meningkat nilai tukar rupiah terhadap dollar maka permintaan untuk mengimpor kopi dari Indonesia ke negara tersebut akan meningkat begitupun sebaliknya.

Cahyadi (2014) mengungkapkan bahwa suatu negara dapat mengekspor barang-barang yang akan dihasilkannya ke negara-negara lain apabila barang-barang tersebut diperlukan negara-negara lain dan mereka tidak dapat menghasilkan sendiri barang-barang tersebut. Melakukan ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika dan negara-negara maju lainnya disebabkan karena barang-barang tersebut mereka butuhkan, dan negara-negara tersebut tidak dapat memproduksi atau mencukupi sendiri komoditas tersebut. Ekspor sangat penting dilakukan karena dengan ekspor negara memperoleh keuntungan serta pendapatan akan meningkat, kemudian ke depannya juga akan berdampak pada meningkatnya jumlah output dan pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat output yang tinggi maka diyakini dapat mengurangi kemiskinan dan juga pembangunan ekonomi dapat meningkat.

Konsep keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo menyatakan bahwa sekalipun sebuah negara mengalami kerugian absolut dalam memproduksi suatu komoditas apabila dibandingkan dengan negara lain, tetapi perdagangan yang saling menguntungkan masih dapat berlangsung di antara kedua negara. Salah satu negara harus berspesialisasi dalam produksi dengan

mengekspor komoditas yang mempunyai kerugian absolut yang kecil, maka dari komoditas tersebut negara akan mempunyai keunggulan komparatif. Sebaliknya negara akan mengimpor komoditas yang mempunyai kerugian absolut yang lebih besar, dimana komoditas ini memiliki kerugian komparatif.

Sari Nalurita (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis daya saing menggunakan RCA, indeks RCA memiliki nilai rata-rata sebesar 5,56 sehingga secara komparatif kopi Indonesia memiliki daya saing di pasar internasional. Penelitian yang dilakukan Silvia Veronika Siregar (2008) menyatakan bahwa produksi kopi Indonesia memiliki pengaruh positif adapun konsumsi domestik terhadap kopi Indonesia memiliki pengaruh negatif terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika, Jepang dan Jerman. Penelitian Rea Efraim Purba (2011) memberikan kesimpulan bahwa konsumsi kopi di Amerika memiliki pengaruh positif terhadap ekspor kopi Amerika. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bismo Try Raharjo (2013) menyatakan bahwa kurs memiliki pengaruh positif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* maka peneliti dengan penuh tekad dan *i'tikad* yang baik tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Lima Negara Tujuan Utama dan Keunggulan Komparatif Kopi Indonesia di Pasar Internasional Tahun 2005-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan dari uraian sebelumnya, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh produksi kopi di Indonesia terhadap volume ekspor kopi?
2. Bagaimana pengaruh tingkat konsumsi kopi di Indonesia terhadap volume ekspor kopi?
3. Bagaimana pengaruh tingkat konsumsi kopi di negara tujuan terhadap volume ekspor kopi?
4. Bagaimana pengaruh kurs terhadap volume ekspor kopi?
5. Bagaimana keunggulan komparatif kopi Indonesia di pasar internasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh produksi kopi di Indonesia terhadap volume ekspor kopi.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh tingkat konsumsi kopi di Indonesia terhadap volume ekspor kopi.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh tingkat konsumsi kopi di negara tujuan terhadap volume ekspor kopi.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh kurs terhadap volume ekspor kopi di Indonesia.

5. Menganalisis keunggulan komparatif kopi Indonesia di pasar internasional.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian nanti, maka manfaat dari penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi pengambil keputusan terutama pemerintah agar dapat dijadikan bahan pertimbangan baik dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekspor kopi dari Indonesia ke pasar internasional.
2. Bagi pembaca yaitu sebagai sumber informasi dan perbandingan serta masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis yaitu meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab yang pertama berisi pendahuluan untuk mengantarkan skripsi keseluruhan yang terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab yang kedua untuk mengantarkan kepada permasalahan dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini beserta telaah pustakanya. Selain dari pada itu juga dijelaskan mengenai hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab yang ketiga penulis akan mencoba menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Bab ini penulis akan membagi menjadi empat sub bab, yaitu jenis penelitian, populasi serta sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, dalam bab yang keempat penulis akan menjelaskan proses analisis dari data yang telah didapatkan secara deskriptif. Selain dari pada itu juga dijelaskan tabel hasil olahan dengan menghitung setiap variable, juga hasil dari analisis tersebut.

Bab V Penutup, dalam bab yang kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan untuk menjawab pokok masalah, disertai kekurangan penyusun dalam melaksanakan penelitian ini, juga saran bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di lima negara tujuan utama dan keunggulan komperatif kopi Indonesia di pasar Internasional maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel produksi kopi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi. Bahwasanya produksi kopi yang dilakukan Indonesia meningkat maka ekspor kopi terhadap negara tujuan pun akan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena produksi kopi merupakan komponen utama dalam menentukan volume kopi yang akan di ekspor nantinya. Artinya Indonesia akan meningkatkan volume ekspor kopinya terhadap negara tujuan bila data produksi kopi di Indonesia mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, Indonesia akan menurunkan volume ekspor kopinya bila data produksi kopi di Indonesia akan mengalami penurunan.
2. Variabel konsumsi domestik tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi. Bahwasanya konsumsi kopi yang dilakukan di domestik tidak mempengaruhi volume kopi yang akan di ekspor oleh Indonesia terhadap negara tujuan. Hal itu menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat konsumsi kopi di domestik tiap tahunnya tidak menunjukkan apakah volume ekspor juga akan mengikuti mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Artinya peningkatan atau penurunan volume ekspor kopi yang dilakukan negara

Indonesia terhadap negara tujuan tidak bergantung pada tingkat konsumsi yang terjadi di Indonesia.

3. Variabel konsumsi kopi negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi. Bahwasanya peningkatan konsumsi kopi yang dilakukan negara tujuan, maka ekspor kopi yang dilakukan negara Indonesia terhadap negara tujuan tersebut pun akan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena konsumsi kopi negara tujuan merupakan dasar atau pun gambaran dalam menentukan volume kopi yang akan di ekspor ke negara tersebut nantinya. Artinya Indonesia akan meningkatkan volume ekspor kopinya terhadap negara tujuan bila data konsumsi kopi negara tujuan tersebut mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, Indonesia akan menurunkan volume ekspor kopinya bila data konsumsi kopi negara tujuan tersebut mengalami penurunan.
4. Variabel kurs tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi. Bahwasanya perubahan kurs yang terjadi pada rupiah terhadap dollar tidak mempengaruhi volume kopi yang akan di ekspor oleh Indonesia terhadap negara tujuan. Hal itu menunjukkan bahwa kurs mengalami apresiasi maupun depresiasi tiap tahunnya tidak menunjukkan apakah volume ekspor juga akan mengikuti mengalami peningkatan ataupun penurunan. Artinya peningkatan atau penurunan volume ekspor kopi yang dilakukan negara Indonesia terhadap negara tujuan tidak bergantung pada perubahan kurs rupiah terhadap dollar, apakah rupiah mengalami apresiasi atau pun mengalami depresiasi.

5. Komoditas kopi Indonesia memiliki daya saing di pasar Internasional jika dilihat dari hasil uji RCA. Namun posisi Indonesia sebagai negara produsen dan eksportir kopi terbesar keempat didunia, daya saing kopi Indonesia masih jauh bila dibandingkan dengan Brazil, Vietnam dan Kolombia sebagai empat negara produsen dan eksportir kopi terbesar lainnya. Meskipun demikian daya saing kopi Indonesia cukup stabil bila dibandingkan daya saing kopi Brazil, Vietnam dan Kolombia yang memiliki *trend* daya saing yang cenderung menurun setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan, yaitu:

1. Diharapkan kepada pemerintah Indonesia, khususnya Direktorat Jenderal Perkebunan. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan produksi pada komoditas kopi sebagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor kopi. Dikarenakan komoditas kopi merupakan salah satu dari empat komoditas unggulan yang dimiliki Indonesia bersama komoditas kelapa sawit, kakao dan karet. Selain itu komoditas kopi dapat tumbuh dengan baik dan subur dikarenakan iklim yang sesuai, kesesuaian lahan, dan kesuburan tanah.
2. Kemudian diharapkan kepada pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Perdagangan. Meskipun daya saing kopi Indonesia mengalami stagnan, namun lebih baik dari pada Brazil, Vietnam dan Kolombia yang

mengalami *trend* penurunan. Sehingga dengan adanya peningkatan produksi pada komoditas kopi, maka diharapkan bagi Kementerian Perdagangan untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia sebagai upaya meningkatkan devisa negara dan meningkatkan daya saing kopi Indonesia dan pangsa pasar kopi Indonesia di pasar Internasional.

3. Diharapkan bagi peneliti maupun pembaca, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajar atau penelitian selanjutnya. Asumsi penelitian ini sudah cukup baik dan akurat dengan hasil yang sesuai hipotesis meskipun masih ada yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 11 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah tahun penelitian, atau mengubah variabel yang tidak signifikan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- AEKI. Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia. <http://www.aeki-aice.org/> . Diakses pada Kamis 22 Maret 2018 pukul 22.10 WIB.
- Alejandra, Maria Gonzalez-Perez. (2012). *Cooperation in coffee markets: the case of Vietnam and Colombia*. Switzerland: United Nations Conference on Trade and Development.
- Amir, M.S. (2005). *Ekspor Impor Teori & Penerapannya*. Jakarta: PPM.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2015*. Indonesia: Tim BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama*. Indonesia: Tim BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Neraca Perdagangan Beberapa Negara*. Indonesia: Tim BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha*. Indonesia: Tim BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian*. Indonesia: Tim BPS.
- Bank Indonesia. (2018). *Data Moneter, Informasi Kurs*. Indonesia: Tim Bank Indonesia.
- Baroh, Istis. Dkk. (2014). *Indonesian Coffee Competitiveness in the International Market: Review from the Demand Side*. International Journal of Agriculture Innovations and Research Volume 3, Issue 2, ISSN.
- Cahyadi, Ni Made Ayu Krisna dan Made Sukarsa. (2014). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Ekspor Kertas Dan Barang Berbahan Kertas Di Indonesia Tahun 1988-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4 No. 1 Januari 2014: 63 – 70. Bali: Universitas Udayana.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. <http://ditjenbun.deptan.go.id>. Di akses pada Kamis 22 Maret 2018 pukul 21.00 WIB.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2013). *Menuju Perkebunan Kopi Berkelanjutan*. Kementerian Pertanian: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2015). *Statistik Perkebunan Indonesia*. Kementerian Pertanian: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Effendi, Mochtar. (1996). *Ekonomi Islam*. Palembang: Yayasan Pendidikan Dan Ilmu Islam Al-Mukhtar.

- Efraim, Rea Purba. (2011). *Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products Indonesia*. Indonesia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products Germany*. Germany: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products Italy*. Italy: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products Japan*. Japan: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products Malaysia*. Malaysia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Food Coffee and Products United States Of America*. United States Of America: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Quantity Coffee, Green Indonesia*. Indonesia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Coffee, Green Brazil*. Brazil: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Coffee, Green Colombia*. Colombia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Coffee, Green Indonesia*. Indonesia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Coffee, Green Viet Nam*. Viet Nam: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Coffee, Green World*. World: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Total Merchandise Trade Brazil*. Brazil: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Total Merchandise Trade Colombia*. Colombia: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Total Merchandise Trade Indonesia*. Indonesia: Tim FAO.

- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Total Merchandise Trade Viet Nam*. Viet Nam: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Export Value Total Merchandise Trade World*. World: Tim FAO.
- Food And Agriculture Organization. (2017). *FAOSTAT Production Quantity Coffee, Green Indonesia*. Indonesia: Tim FAO.
- Hasnudi dan Iskandar S. (2005). *Rencaan Strategis Pembangunan Perkebunan di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2012*. Lecture Papers. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- ICO. International Coffee Organization <http://www.ico.org/>. Diakses pada Kamis 22 Maret 2018 pukul 21.30 WIB.
- Indriantoro & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kartika, Wilda. H M Mozart. dan Sri Fajar Ayu. (2014). *Analisis Kontribusi Ekspor Kopi Terhadap PDRB Sektor Perkebunan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Kopi Sumatera Utara*. Jurnal Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Pertanian. (2016). *OUTLOOK KOPI 2016*. Kementerian Pertanian: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian-Sekretariat Jenderal
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2000). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Labib, Mz. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Mantra, Ida Bagoes. (2011). *Demografi Umum*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Mankiw, Gregory. (2006). *Makroekonomi*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Mishkin, Federic S. (2007). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Mukhdar, Musdalifah. (2014). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia”*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nalurita, Sari. Ratna WA dan Siti Jahroh. (2014). *Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia*. Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 2 No 1, Juni 2014).
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Internasional*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

- Nury, Effendi. & Maman, Setiawan. (2014). *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba empat.
- Purnamasari, Meidiana. Nuhfil Hanani dan Wen-Chi Huang. (2014). *Jurnal AGRISE Volume XIV No. 1 Bulan Januari 2014 ISSN: 1412-1425*.
- Qal'ahji, Muhammad Rawas. (2013). *Syakhsiyyah Muhammad SAW Mengupas Keunikan Sifat-Sifat Rasulullah SAW*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Rahardjo, M Dawam. (2000). *Pembangunan Pertanian di Persimpangan Jalan*. Kompas, 22 Agustus 2000.
- Rozikin, M. Khairur. (2016). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lombok*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rudi, M., dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. (1997). *Ekonomi Internasional*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Soedarsono. (1998). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Suharyadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern: Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryanto. (2016). *Pengaruh Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto dan Produksi Karet Terhadap Ekspor Karet Indonesia*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Volume VI No. 2 Bulan Desember 2016.
- Tambunan, Tulus. (2008). *Ketahanan Pangan di Indonesia. Pusat Studi Industri dan UKM*. Universitas Trisakti Jakarta.
- Tri, Hesti Wulandari. (2017). *Analisis Prospek dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Karet Indonesia*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Try, Bismo Raharjo. (2013). *Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia*. *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Turnip, C. (2002). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor dan Aliran Perdagangan Kopi Indonesia*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Veronika, Silvia Siregar. (2008). *Produksi, Konsumsi, Harga dan Ekspor Kopi Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Utama di Asia, Amerika dan Eropa*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Waluya, Harry. (2003). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII

Worldbank. (2018). *Data Worldbank exsport of goods and services*. Indonesia: Tim Worldbank.

Worldbank. (2018). *Data Worldbank Imports of goods and services*. Indonesia: Tim Worldbank.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Sumber Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Adriana Roldán-Pérez, Maria-Alejandra Gonzalez-Perez, Pham Thu Huong, Dao Ngoc Tien	Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies, Vol. 2 Issue: 1, pp.57-73. (2012)	Coffee, Cooperation and Competition: A Comparative Study of Colombia and Vietnam	Value chain analysis. (Analisis rantai nilai) sebagai metode penelitian utama, mengidentifikasi hubungan dan dinamika dalam rantai nilai yang telah dikembangkan dalam industri kopi di kedua negara untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan keberlanjutan, dan menanggapi permintaan pasar	<p>Kolombia adalah satu-satunya negara produsen di dunia dengan lembaga yang mewakili sektor kopi di dalam negeri dan internasional.</p> <p>Federasi Nasional Petani Kopi adalah aktor institusional yang penting, menjamin kesejahteraan dan kemajuan seluruh industri kopi di negara ini.</p> <p>NFC terus menerus mencari untuk mentransfer sebagian besar harga kepada petani kopi, memberi mereka keahlian pertanian dan melembagakan langkah-langkah pengendalian mutu untuk menjamin kopi yang unggul secara konsisten untuk ekspor.</p> <p>NFC mempromosikan posisi kopi Kolombia di pasar internasional. Oleh karena itu, NFC telah menjadi elemen kunci dari perkembangan industri di Kolombia.</p>
2	Istis Baroh. Busi Setiawan. Nuhfil Hanani. Djoko Koestiono	International Journal of Agriculture Innovations and Research Volume 3, Issue 2, ISSN. (2014)	Indonesian Coffee Competitiveness in the International Market: Review from the Demand Side	Metode analisis : - Revealed Comparative Advantage (RCA) - Armington Models	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di antara 10 perkebunan, ada 8 komoditas yang dianggap kompetitif di pasar domestik. Daya saing komoditas kopi Indonesia berada di peringkat 7. 2. Di Jepang, kopi Brazil dan kopi Kolombia adalah pesaing kopi Indonesia 3. Di Belanda, kopi Kolombia adalah pesaing kopi Indonesia 4. Di Amerika Serikat, tidak ada pesaing kopi Indonesia 5. Di Jerman, kopi Brazil adalah pesaing untuk kopi Indonesia 6. Di Australia, tidak ada pesaing kopi Indonesia.

3	Bismo Try Raharjo.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. (2013)	Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia	<p>Y = Volume ekspor kopi X1= PDB X2 = Kurs X3 = Harga Ritel Kopi Pengimpor X4 = Krisis moneter</p> <p>Metode analisis : Random Effect (REM).</p>	<p>7. Berdasarkan hasil regresi 110omestic PDB riil, nilai tukar rupiah terhadap dollar, harga ritel kopi 110omest pengimpor memiliki pengaruh yang positif terhadap volume permintaan ekspor kopi Indonesia</p> <p>8. Variabel dummy krisis moneter 1998 tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.</p>
4	Sari Nalurita, Ratna Winandi Asmarantak, dan Siti Jahroh.	Jurnal Agribisnis Indonesia. (2014)	Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia	<p>Metode analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Revealed Comparative Advantage (RCA) -Concentration Ratio (CR) -Teori Berlian Porter. 	<p>1. Berdasarkan analisis daya saing menggunakan RCA (indeks RCA rata-rata sebesar 6,54) secara komparatif kopi Indonesia memiliki daya saing di pasar internasional.</p> <p>2. Berdasarkan analisis Berlian Porter, kopi Indonesia juga memiliki keunggulan secara komparatif yang didukung oleh kondisi 110omest (sumberdaya alam, modal, tenaga kerja, IPTEK), 110omestic terkait dan pendukung, peran pemerintah dan kesempatan.</p> <p>3. Nilai konsentrasi pasar (CR) ke empat perusahaan kopi olahan tersebut sangat besar.</p>
5	Burhani Maulana, Suprayogi Zainul Arifin, M. Kholid Mawardi	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). (2017)	Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia dan Vietnam	<p>Metode analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revealed Competitive Advantage (RCA) - Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) 	<p>1. Nilai RCA Indonesia sangat stabil dengan rata-rata nilai RCA 3,9 selama periode 1996-2014.</p> <p>2. Berdasarkan analisis ISP ekspor kopi periode 1996-2014 nilai ISP Indonesia adalah 0,946.</p>
6	Rea Efraim Purba.	Skripsi Universitas Diponegoro. (2011)	Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	<p>Y = Volume ekspor X1 = Harga kopi domestik X2 = Pendapatan perkapita Amerika X3 = Harga kopi dunia X4 = Kurs.</p> <p>Metode analisis : Ordinary Least Square (OLS)</p>	<p>1. harga kopi domestic memiliki pengaruh 110omestic terhadap ekspor kopi dengan $\beta = - 0,31$</p> <p>2. harga kopi Internasional memiliki pengaruh positif terhadap ekspor kopi dengan $\beta = 0,93$</p> <p>3. Pendapatan Amerika Serikat dan kurs rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ekspor kopi</p> <p>4. konsumsi kopi Amerika memiliki pengaruh yang signifikan dan 110omesti terhadap ekspor kopi dalam taraf nyata 5% = 0,05 dan nilai $\beta = 2,83$</p> <p>5. Hasil uji koefisien determinasi (R²) pengaruh harga kopi 110omestic, harga kopi dunia, pendapatan, kurs rupiah terhadap dollar, dan konsumsi kopi Amerika terhadap</p>

					ekspor kopi Indonesia ke Amerika cukup menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 58 %.
7	Silvia Veronika Siregar.	Skripsi Institut Pertanian Bogor. (2008)	Produksi, Konsumsi, Harga dan Ekspor Kopi Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Utama di Asia, Amerika dan Eropa	$Y = \text{Volume ekspor kopi,}$ $X_1 = \text{Produksi}$ $X_2 = \text{Harga domestik}$ $X_3 = \text{Konsumsi domestik}$ Metode analisis : Ordinary Least Squares (OLS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Jepang terdapat tiga peubah penjelas yang berpengaruh nyata yaitu harga ekspor kopi Indonesia ke Jepang, konsumsi 111omestic kopi Indonesia dan GDP per kapita Jepang 2. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Singapura terdapat satu peubah pejelasan yang berpengaruh nyata yaitu harga ekspor kopi Indonesia ke Singapura 3. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat terdapat dua peubah bebas yang berpengaruh nyata yaitu GDP per kapita Amerika Serikat dan volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun sebelumnya. 4. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Jerman terdapat empat peubah penjelas yang berpengaruh nyata yaitu harga ekspor kopi Indonesia ke Jerman, konsumsi 111omestic kopi Indonesia, GDP per kapita Jerman dan nilai tukar rupiah terhadap Euro. 5. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Inggris terdapat tiga peubah penjelas yang berpengaruh nyata yaitu harga ekspor kopi Indonesia ke Inggris, nilai tukar rupiah terhadap Poundsterling dan volume ekspor kopi Indonesia ke Inggris tahun sebelumnya. 6. Untuk ekspor kopi Indonesia ke Italia terdapat satu peubah penjelas yang berpengaruh nyata yaitu nilai tukar rupiah terhadap Euro.
8	Lempira Christy Elisha.	Skripsi Universitas Negeri Semarang (2014)	Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM) Tahun 1981-2013	$Y = \text{Volume ekspor kopi}$ $X_1 = \text{Produksi kopi}$ $X_2 = \text{Harga kopi dunia}$ $X_3 = \text{Kurs}$ Metode analisis : ECM (Error Correction Model)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi kopi berpengaruh yang positif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, 2. Harga kopi dunia tidak signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, 3. Nilai tukar rupiah (kurs) tidak signifikan dalam jangka pendek terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Sedangkan, dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan.

9	Linanda Anggrain.	Skripsi Universitas Lampung (2015)	Analisis Keunggulan Kompetitif Dan Komparatif Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus	Metode analisis : Analisis PAM (Keunggulan, Kompetitif, Komparatif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usahatani kopi robusta di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus memiliki keunggulan kompetitif dengan nilai PCR (Private Cost Ratio) sebesar 0,95 sehingga layak dan menguntungkan untuk diusahakan. 2. Usahatani kopi robusta di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCR (Domestic Resource Cost Ratio) sebesar 0,70 sehingga layak dan menguntungkan untuk diusahakan
10	Anneke Rau.	Skripsi Institut Pertanian Bogor (2014)	Analisis Daya Saing Kopi Indonesia di Pasar Internasional	Metode analisis : Analisis Revealed Comparatif Advantage (RCA), Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), Teori Berlian Porter (Porter's Diamond Theory)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan perhitungan RCA Indonesia memiliki daya saing pada komoditi kopi terhadap nilai ekspor kopi dunia dan nilai ekspor seluruh komoditi di dunia, namun daya saing kopi Indonesia masih tergolong lemah karena pada tahun 2009 sampai 2011 nilai RCA mengalami penurunan. 2. Berdasarkan hasil dari analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara eksportir kopi, hal ini dapat dilihat dari nilai yang menunjukkan nilai positif, diatas 0 sampai 1, negara Indonesia cenderung sebagai pengeksportir dari komoditi kopi.

Lampiran 2 : Data Penelitian Volume Ekspor, Produksi Kopi, Konsumsi

Kopi Domestik, Konsumsi Kopi Negara Tujuan dan Kurs

Tahun	Negara tujuan	Volume Ekspor (Ton)	Produksi (Ton)	Konsumsi domestik (Ton)	Konsumsi tujuan (Ton)	Kurs (Rupiah)
2005	Amerika	84121	640365	130889	1248359	9704
2006	Amerika	85503	682158	180420	1295328	9159
2007	Amerika	66223	676475	258088	1264963	9141
2008	Amerika	65646	698016	122695	1264689	9698
2009	Amerika	71604	682591	175588	1222612	10389
2010	Amerika	63048	684076	115453	1243967	9090
2011	Amerika	48095	638600	164763	1311048	8770
2012	Amerika	69652	691163	192425	1312919	9386
2013	Amerika	66138	675800	150570	1367201	10461
2014	Amerika	58309	640900	187907	1248526	11865
2015	Amerika	65481	668900	163729	1348753	13389
2005	Jerman	78754	640365	130889	439952	9704
2006	Jerman	60225	682158	180420	466104	9159
2007	Jerman	43074	676475	258088	490558	9141
2008	Jerman	89601	698016	122695	527493	9698
2009	Jerman	78876	682591	175588	485274	10389
2010	Jerman	63688	684076	115453	483081	9090
2011	Jerman	26461	638600	164763	488542	8770
2012	Jerman	50978	691163	192425	581403	9386
2013	Jerman	60419	675800	150570	558784	10461
2014	Jerman	37977	640900	187907	437084	11865
2015	Jerman	47662	668900	163729	528463	13389
2005	Jepang	49527	640365	130889	483825	9704
2006	Jepang	67012	682158	180420	490000	9159
2007	Jepang	51725	676475	258088	455884	9141
2008	Jepang	52992	698016	122695	435922	9698
2009	Jepang	53679	682591	175588	439246	10389
2010	Jepang	59171	684076	115453	454646	9090
2011	Jepang	58879	638600	164763	467726	8770
2012	Jepang	51438	691163	192425	436782	9386
2013	Jepang	41920	675800	150570	494014	10461
2014	Jepang	41234	640900	187907	489543	11865
2015	Jepang	41240	668900	163729	498684	13389
2005	Italia	30500	640365	130889	335147	9704
2006	Italia	27636	682158	180420	337835	9159

2007	Italia	19529	676475	258088	342752	9141
2008	Italia	30213	698016	122695	349933	9698
2009	Italia	36188	682591	175588	346141	10389
2010	Italia	26771	684076	115453	349126	9090
2011	Italia	27344	638600	164763	349824	8770
2012	Italia	29081	691163	192425	342769	9386
2013	Italia	38153	675800	150570	340557	10461
2014	Italia	29746	640900	187907	334654	11865
2015	Italia	43048	668900	163729	391748	13389
2005	Malaysia	6559	640365	130889	27900	9704
2006	Malaysia	8501	682158	180420	23033	9159
2007	Malaysia	12408	676475	258088	28710	9141
2008	Malaysia	17370	698016	122695	21045	9698
2009	Malaysia	17803	682591	175588	21461	10389
2010	Malaysia	26200	684076	115453	27340	9090
2011	Malaysia	26382	638600	164763	22240	8770
2012	Malaysia	33134	691163	192425	21549	9386
2013	Malaysia	40580	675800	150570	21480	10461
2014	Malaysia	29136	640900	187907	19768	11865
2015	Malaysia	38348	668900	163729	21175	13389

Lampiran 3 : Data Penelitian RCA Indonesia

Tahun	Ekspor Indonesia (US\$)		Ekspor Dunia (US\$)		RCA
	Kopi (X _{ij})	Seluruh Komoditas ($\sum_i X_{ij}$)	Kopi ($\sum_j X_{ij}$)	Seluruh Komoditas ($\sum_i \sum_j X_{ij}$)	
2005	251.250	62.527.000	5.710.124	751.7872.848	5,29
2006	283.328	69.714.000	7.162.231	910.541.9104	5,17
2007	498.372	85.660.000	9.733.251	10.370.825.126	6,20
2008	583.513	100.690.000	11.439.208	11.935.163.383	6,05
2009	634.155	118.014.000	13.596.997	13.983.089.242	5,53
2010	989.401	139.606.000	16.587.722	16.144.951.244	6,90
2011	822.313	119.646.000	14.366.572	12.533.560.210	6,00
2012	812.533	158.074.492	17.929.507	15.268.974.204	4,38
2013	1.034.815	200.787.525	27.145.582	18.297.849.387	3,47
2014	1.244.147	188.496.357	24.052.109	18.404.972.673	5,05
2015	1.166.244	183.343.784	18.950.740	18.818.758.989	6,32
Rata-rata	756.370	129.687.196	15.152.186	13.852.857.855	5,49

Lampiran 4 : Data Penelitian RCA Brazil

Tahun	Ekspor Brazil (US\$)		Ekspor Dunia (US\$)		RCA
	Kopi (Xij)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i X_{ij}$)	Kopi ($\Sigma_j X_{ij}$)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i \Sigma_j X_{ij}$)	
2005	1302746	73084000	5710124	7517872848	23,47
2006	1750091	96475000	7162231	9105419104	23,06
2007	2516614	118528688	9733251	10370825126	22,62
2008	2928605	137806190	11439208	11935163383	22,17
2009	3378300	160649000	13596997	13983089242	21,63
2010	4131674	197942500	16587722	16144951244	20,32
2011	3761605	152994730	14366572	12533560210	21,45
2012	5182002	201915000	17929507	15268974204	21,86
2013	8000416	256039900	27145582	18297849387	21,06
2014	5721758	242580000	24052109	18404972673	18,05
2015	4582238	242178600	18950740	18818758989	18,79
Rata-rata	3932368	170926692	15152186	13852857855	21,32

Lampiran 5 : Data Penelitian RCA Vietnam

Tahun	Ekspor Vietnam (US\$)		Ekspor Dunia (US\$)		RCA
	Kopi (Xij)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i X_{ij}$)	Kopi ($\Sigma_j X_{ij}$)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i \Sigma_j X_{ij}$)	
2005	504892	21493000	5710124	7517872848	30,93
2006	641974	26485000	7162231	9105419104	30,82
2007	735485	32447100	9733251	10370825126	24,15
2008	1217167	39826200	11439208	11935163383	31,89
2009	1911463	48576000	13596997	13983089242	40,47
2010	2113761	62685100	16587722	16144951244	32,82
2011	1710000	57096330	14366572	12533560210	26,13
2012	1851358	72236666	17929507	15268974204	21,83
2013	2752423	96905674	27145582	18297849387	19,15
2014	3527513	114529171	24052109	18404972673	23,57
2015	2549560	132032854	18950740	18818758989	19,18
Rata-rata	1774145	64028463	15152186	13852857855	27,36

Lampiran 6 : Data Penelitian RCA Kolombia

Tahun	Ekspor Kolombia (US\$)		Ekspor Dunia (US\$)		RCA
	Kopi (Xij)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i X_{ij}$)	Kopi ($\Sigma_j X_{ij}$)	Seluruh Komoditas ($\Sigma_i \Sigma_j X_{ij}$)	
2005	811668	13127500	5710124	7517872848	81,40
2006	960817	16730900	7162231	9105419104	73,01
2007	1487847	21187000	9733251	10370825126	74,82
2008	1476877	24390900	11439208	11935163383	63,18
2009	1729159	29991410	13596997	13983089242	59,29
2010	1905306	37625900	16587722	16144951244	49,29
2011	1552442	32852986	14366572	12533560210	41,23
2012	1889558	39819529	17929507	15268974204	40,41
2013	2623212	57420355	27145582	18297849387	30,79
2014	1914285	60125166	24052109	18404972673	24,36
2015	1886852	58821870	18950740	18818758989	31,85
Rata-rata	1658002	35644865	15152186	13852857855	51,79

Lampiran 7: Analisis Deskriptif

	VOLUME_ EKSPOR	PRODUKSI	KONSUMSI_ DOMESTIK	KONSUMSI_ TUJUAN	KURS
Mean	46272.41	657507.1	167502.5	516162.9	10095.64
Median	43074.10	668900.0	164763.0	437084.0	9698.000
Maximum	89600.90	774076.0	258088.0	1322612.	13389.00
Minimum	6559.300	523900.0	115453.0	21461.00	8770.000
Std. Dev.	20420.84	55726.96	38298.67	412576.5	1346.076
Skewness	0.134486	-0.243288	0.806774	0.872966	1.372210
Kurtosis	2.278671	3.406054	3.558235	2.671478	3.834278
Jarque-Bera	1.358183	0.920417	6.680581	7.232974	18.85552
Probability	0.507077	0.631152	0.035427	0.026877	0.000080
Sum	2544983.	36162888	9212635.	28388962	555260.0
Sum Sq. Dev.	2.25E+10	1.68E+11	7.92E+10	9.19E+12	97843783
Observations	55	55	55	55	55

Lampiran 8: Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: LOG_VE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/24/18 Time: 13:05
 Sample: 2005 2015
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_P	1.917605	0.561338	3.416133	0.0013
LOG_KD	-0.062537	0.211147	-0.296179	0.7683
LOG_KT	0.347455	0.036018	9.646610	0.0000
LOG_K	0.647264	0.376509	1.719119	0.0918
C	-24.66724	9.920140	-2.486581	0.0163
R-squared	0.667233	Mean dependent var		10.61799
Adjusted R-squared	0.640612	S.D. dependent var		0.554959
S.E. of regression	0.332692	Akaike info criterion		0.723311
Sum squared resid	5.534211	Schwarz criterion		0.905796
Log likelihood	-14.89105	Hannan-Quinn criter.		0.793879
F-statistic	25.06384	Durbin-Watson stat		0.362234
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9: Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: LOG_VE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/24/18 Time: 13:07
 Sample: 2005 2015
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_P	1.241696	0.594269	2.089450	0.0422
LOG_KD	-0.058427	0.192959	-0.302794	0.7634
LOG_KT	1.036885	0.409980	2.529110	0.0149
LOG_K	0.331125	0.375788	0.881150	0.3828
C	-21.46628	9.790006	-2.192673	0.0334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.750299	Mean dependent var	10.61799
Adjusted R-squared	0.706873	S.D. dependent var	0.554959
S.E. of regression	0.300462	Akaike info criterion	0.581588
Sum squared resid	4.152751	Schwarz criterion	0.910060

Log likelihood	-6.993660	Hannan-Quinn criter.	0.708611
F-statistic	17.27755	Durbin-Watson stat	0.397888
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10: Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: LOG_VE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/24/18 Time: 13:08
Sample: 2005 2015
Periods included: 11
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_P	1.653615	0.547887	3.018170	0.0040
LOG_KD	-0.085179	0.191652	-0.444447	0.6586
LOG_KT	0.361931	0.072468	4.994383	0.0000
LOG_K	0.600151	0.342477	1.752386	0.0858
C	-20.60890	9.551601	-2.157638	0.0358

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.186037	0.2771
Idiosyncratic random		0.300462	0.7229

Weighted Statistics			
R-squared	0.420869	Mean dependent var	4.648664
Adjusted R-squared	0.374539	S.D. dependent var	0.384633
S.E. of regression	0.304191	Sum squared resid	4.626619
F-statistic	9.084071	Durbin-Watson stat	0.402511
Prob(F-statistic)	0.000014		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.664255	Mean dependent var	10.61799
Sum squared resid	5.583736	Durbin-Watson stat	0.333516

Lampiran 11: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.825606	(4,46)	0.0091
Cross-section Chi-square	15.794788	4	0.0033

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG_VE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 13:07

Sample: 2005 2015

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_P	1.917605	0.561338	3.416133	0.0013
LOG_KD	-0.062537	0.211147	-0.296179	0.7683
LOG_KT	0.347455	0.036018	9.646610	0.0000
LOG_K	0.647264	0.376509	1.719119	0.0918
C	-24.66724	9.920140	-2.486581	0.0163
R-squared	0.667233	Mean dependent var		10.61799
Adjusted R-squared	0.640612	S.D. dependent var		0.554959
S.E. of regression	0.332692	Akaike info criterion		0.723311
Sum squared resid	5.534211	Schwarz criterion		0.905796
Log likelihood	-14.89105	Hannan-Quinn criter.		0.793879
F-statistic	25.06384	Durbin-Watson stat		0.362234
Prob(F-statistic)	0.000000			

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

*** Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.**

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG_P	1.241696	1.653615	0.052976	0.0735
LOG_KD	-0.058427	-0.085179	0.000503	0.2328
LOG_KT	1.036885	0.361931	0.162832	0.0944
LOG_K	0.331125	0.600151	0.023926	0.0820

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG_VE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 13:08

Sample: 2005 2015

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.46628	9.790006	-2.192673	0.0334
LOG_P	1.241696	0.594269	2.089450	0.0422
LOG_KD	-0.058427	0.192959	-0.302794	0.7634
LOG_KT	1.036885	0.409980	2.529110	0.0149
LOG_K	0.331125	0.375788	0.881150	0.3828

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.750299	Mean dependent var	10.61799
Adjusted R-squared	0.706873	S.D. dependent var	0.554959
S.E. of regression	0.300462	Akaike info criterion	0.581588
Sum squared resid	4.152751	Schwarz criterion	0.910060
Log likelihood	-6.993660	Hannan-Quinn criter.	0.708611
F-statistic	17.27755	Durbin-Watson stat	0.397888
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13: Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.767492 (0.0523)	4.746912 (0.0294)	8.514404 (0.0035)
Honda	1.941003 (0.0261)	-2.178741 --	-0.168106 --
King-Wu	1.941003 (0.0261)	-2.178741 --	0.475861 (0.3171)
Standardized Honda	3.194410 (0.0007)	-1.721581 --	-2.839021 --
Standardized King-Wu	3.194410 (0.0007)	-1.721581 --	-1.846806 --
Gourieriou, et al.*	--	--	3.767492 (< 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Lampiran 14: Hasil Uji RCA Indonesia, Brazil, Kolombia, dan Vietnam

Tahun	Indonesia	Brazil	Vietnam	Kolombia
2005	5,29	23,47	30,93	81,40
2006	5,17	23,06	30,82	73,01
2007	6,20	22,62	24,15	74,82
2008	6,05	22,17	31,89	63,18
2009	5,53	21,63	40,47	59,29
2010	6,90	20,32	32,82	49,29
2011	6,00	21,45	26,13	41,23
2012	4,38	21,86	21,83	40,41
2013	3,47	21,06	19,15	30,79
2014	5,05	18,05	23,57	24,36
2015	6,32	18,79	19,18	31,85
Rata-rata	5,49	21,32	27,36	51,79

Lampiran 15: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Achmad Dwi Putra Hidayatullah

Tempat, tanggal lahir : Semarang, 08-05-1996

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Jl. H. Usman Rt 03/04 No. E 12,
Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang- Selatan, Banten.

Alamat Yogyakarta : Sendowo, Blok F No. 144, Sinduadi, Mlati, Sleman,
D.I. Yogyakarta.

No. Telepon : 082225207502

E-mail : achmaddwiputrah@gmail.com

Keahlian : Jurnalistik, Peneliti dan Organisatoris



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD/MI : MIN 15 Bintaro, Jakarta Tamat 2008
2. SMP/MTS : MTs WI, Banyumas Tamat 2011
3. SMA/SMK/MA : MA WI, Banyumas Tamat 2014
4. Univ/Ins/Akademi : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Jurusan/Tahun masuk : Ekonomi Syariah / 2014

Pendidikan Non Formal

1. Kursus Elektro selama 2 tahun (2012-2013)
2. Internasional Seminar Session : 2nd ASEAN INTERNASIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC FINANCE pada 11-12 November 2014
3. Training Jurnalistik Dasar pada 21-29 Januari 2015
4. Workshop Jurnalistik Kompas Tv pada tahun 2015
5. Pelatihan Jurnalistik Metro Tv pada 20-21, Mei 2015
6. Basic Training Sharia Banking pada 19-20 Maret 2016
7. Intermediate Training pada 19-27 Juli 2016
8. Kursus Bahasa Inggris (Pare) pada 2016
9. Pelatihan Metodologi Penelitian oleh Pusat Peneliat dan Penerbitan LPPM UIN pada 9-10 Oktober 2017

Pengalaman Kerja dan Organisasi
--

Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Struktur :
 - a. Komisariat : Ketua Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pemberdayaan Anggota (PPPA) tahun 2015-2016
 - b. Cabang : Ketua Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi (KPP) tahun 2017-2018

2. IKAPMAWI (Ikatan Keluarga Alumni Madrasah Wathoniyah Islamiyah)
Yogyakarta
Struktur : Ketua Bidang Bakat dan Minat tahun 2015-2016
3. FORSEBI (Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam)
Struktur : Anggota tahun 2014-sekarang
4. LAPMI (Lembaga Pers Mahasiswa Islam) Sinergi (SinergiaNews)
Struktur : Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Anggota (Litbang)
tahun 2016-2017

Pengalaman kerja

1. 2015 : Guru di SD Muhammadiyah Condong Catur
2. 2017 : Praktik Kerja Lapangan di BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Kota Yogyakarta

Daftar Publikasi Ilmiah

1. Jurnal (2017): Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 5 Kota Di Provisnsi Jawa Tengah Tahun 2014-2015).
2. Jurnal (2017): Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Defisit Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia (Studi Kasus : Januari 2012 - Desember 2014).
3. Jurnal (2017): Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 62 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa tengah dan Jawa Barat).

4. Jurnal (2017): Analisis Kurs dalam Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2001-2017 (Studi Kasus Januari 2001-November 2017). Dipublikasikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Desember tahun 2017.
5. Jurnal (2017): Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Beras Vietnam ke-Indonesia dan keunggulan Komperatif Beras Vietnam di Pasar Indonesia Tahun 1996-2016. Dipublikasikan di LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga.